

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan kondisi alamiah yang ditemukan di lapangan dan tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya (Gunawan: 2013: 80). Hal ini juga dinyatakan oleh Sugiyono (2013: 15) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci). Maka informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini didapat dari proses pengamatan yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Ada beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif menurut Wahab (2014) yaitu, 1) memiliki setting yang alamiah sebagaimana sumber datanya yang langsung dan peneliti adalah instrumen kuncinya, 2) bersifat deskriptif, 3) lebih berkenaan dengan proses daripada hasil, 4) cenderung menganalisa datanya secara induktif, 5) “Makna” sebagai sesuatu yang esensial dalam pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa dalam

menulis laporan pengamatan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pemerolehan data yang digunakan sebagai acuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil menulis laporan siswa kelas III di SDN Cengkong IV.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengkong IV, yang berlokasi di Dusun Kaliwedi RT. 03 RW. 03  Desa Cengkong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang yang dipimpin oleh Frida Rubianti, S.Pd. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

Suharsimi Arikunto (dalam :34) menyatakan bahwa “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Dengan demikian, subjek penelitian memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cengkong IV tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan.

Setelah subjek penelitian, kemudian sumber data ditentukan sebagai subjek dari mana data-data diperoleh dan digunakan dalam penelitian yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil wawancara dari guru dan kepala sekolah.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil tes uraian, observasi, dan dokumentasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016 : 193) Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung (Arifin, 2012: 226).

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis laporan pengamatan siswa, serta perilaku dan aktivitas yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran dengan mengamati hasil tulisan laporan pengamatan siswa dan tingkat berpikir kritis siswa saat menulis laporan. Dengan kata lain, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa turut serta dalam situasi yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai (Darmadi, 2014: 198). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa saat melaksanakan kegiatan menulis laporan pengamatan. Wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas melalui pedoman pertanyaan-pertanyaan pokok dengan tujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang sehingga mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain guru dan siswa, wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mengenai profil sekolah serta visi misi sekolah.

Agar penelitian ini terarah, maka disusunlah kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

**Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Informan/ sumber data	Aspek yang ditanyakan
1	Guru Kelas	a. Pendapat tentang pembelajaran menulis laporan pengamatan b. Kesulitan siswa dalam menulis laporan pengamatan

No	Informan/ sumber data	Aspek yang ditanyakan
		c. Cara menarik perhatian siswa dalam kegiatan menulis laporan pengamatan. d. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa agar aktif saat pembelajaran.
2	Siswa	a. Pendapat kegiatan pembelajaran bahasa indonesia b. Ungkapan saat kegiatan menulis laporan pengamatan c. Cara bapak/ibu guru dalam penyampaian materi menulis laporan pengamatan d. Kesulitan siswa saat menulis laporan pengamatan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis dan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi pelengkap data dan dapat memperkuat penelitian. Dokumentasi tertulis yang dikumpulkan peneliti berupa lokasi sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah, hasil laporan pengamatan siswa, dan hasil siswa dalam menulis laporan pengamatan.

Hasil menulis laporan pengamatan siswa kemudian dianalisis dan dideskripsikan oleh peneliti guna mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa.

Adapun untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis laporan pengamatan, maka data yang diperoleh akan diolah sesuai pedoman penilaian yang ada pada buku tema 1 kurikulum 2013 sebagai berikut:

**Tabel. 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan**

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf kapital dan tanda baca	Menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf kapital dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	3 baris atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	1-2 baris isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3.	Ketepatan kalimat	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 3 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
4.	Keruntutan pemaparan	Semua tahapan pemaparan berurutan.	Terdapat 3 tahapan pemaparan yang runtut.	Terdapat 1-2 tahapan pemaparan yang runtut.	Semua pemaparan belum runtut dan tidak diisi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Buku Pedoman Guru Tema : Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Selanjutnya skor hasil siswa diolah dengan mengacu pada pendapat Poerwanti, dkk (dalam Azizah, 2018) yang menerangkan bahwa langkah mengolah data skor adalah:

- a Menentukan skor terendah
- b Menentukan skor tertinggi
- c Mencari median
- d Membagi rentang nilai menjadi empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Rata-rata skor hasil tes siswa akan dikonversi menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menulis Laporan di Sekolah Dasar**

Presentase	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah

*Sumber : Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 3.*

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan dalam Rahma, 2017: 41). Saat peneliti memulai untuk pengumpulan data, maka kegiatan analisis data sudah dapat dilakukan yaitu dengan cara memilih data yang penting untuk menjawab fokus penelitian.

Proses analisis data yang digunakan mengadopsi Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui tes ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

### 2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Di dalam penelitian ini data yang akan didapat berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif, objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, tes, dan wawancara.

